

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era yang semakin modern, dimana fenomena globalisasi semakin jelas terasa, Selandia Baru seakan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada dengan tujuan agar dapat mempertahankan eksistensinya di ranah internasional. Dalam konteks kerjasama internasional, Selandia Baru harus mereformasi kebijakan luar negeri yang dimiliki. Hal tersebut ditandai dengan adanya pernyataan dari Perdana Menteri Selandia Baru ke-37 Helen Clark¹.²Diawal terpilihnya Helen Clark sebagai Perdana Menteri Selandia Baru, Helen Clark dengan tegas mengatakan bahwa Selandia Baru akan mengusung dan mengikuti beberapa hubungan kerjasama multilateral dengan beberapa negara.³Helen Clark merupakan seorang Perdana Menteri yang berasal dari Partai Buruh di Selandia Baru. Helen Clark memimpin Selandia Baru selama dua periode masa kepemimpinan, yaitu dari tahun 1999 sampai 2008.

Pada tahun 2008 yang lebih tepatnya pada tanggal 19 November, Selandia Baru memiliki Perdana Menteri baru yang memiliki nama John Phillip Key.⁴John Key merupakan Perdana Menteri yang berasal dari Partai Nasional di Selandia

¹David McGraw. "New Zealand Foreign Policy Under The Clark Government : High Tide of Liberal Internasionalism?". *Pacific Affairs, University of British Columbia*. Vol. 78 No.2, Summer 2005. Hal. 218. Diakses melalui www.jstor.org. Pada tanggal 14 Mei 2017 pukul 00:34.

²*Ibid*. Hal. 220.

³Claire Robinson. "One More Term?". Diakses melalui http://www.nzherald.co.nz/helen-clark-prime-minister/news/article.cfm?c_id=1502272&objectid=10535624. Pada tanggal 14 Mei 2017 pukul 15:05.

⁴*Ibid*

Baru.⁵ Hal ini merupakan sesuatu yang baru apabila mengingat bahwa Perdana Menteri sebelum John Key berasal dari Partai Buruh di Selandia Baru.

Dalam masa-masa awal pemerintahannya sebagai seorang Perdana Menteri, John Key dihadapkan pada krisis domestik di dalam negaranya. Pada jenjang tahun 2010 sampai 2011, terjadi bencana alam gempa bumi yang melanda negara Selandia Baru. Gempa bumi yang tepatnya terjadi di kota *Christchurch* ini membuat kondisi perekonomian domestik dan global yang dimiliki oleh Selandia Baru tidak stabil dan kian merosot⁶. Banyak bangunan-bangunan tinggi dan penting runtuh seperti gedung *Canterbury Television* dan *Pyne Gould Corporation* (PGC) pada saat gempa bumi tersebut terjadi⁷. John Key dihadapkan pada tantangan untuk memperbaiki kondisi perekonomian domestik dan eksistensi Selandia Baru di level internasional⁸. Pasalnya, setelah terjadi gempa bumi di Selandia baru produktivitas ekspor Selandia Baru menurun. Hal tersebut disebabkan karena kekacauan yang terjadi di dalam domestik Selandia Baru itu sendiri.⁹ Dengan adanya fenomena gempa bumi tersebut, Selandia Baru juga mengalami krisis kepercayaan dari level internasional. banyak investor-investor asing yang juga memberhentikan investasi mereka di Selandia Baru karena alasan keamanan¹⁰. Beberapa perusahaan asing seperti *AMP Property Portofolio*,

⁵ *Ibid*

⁶ Andrew Kourbaridis. "New Zealand Earthquake: Aftershocks and Bad Weather Complicate Recovery Efforts". Diakses melalui <http://www.news.com.au/world/pacific/two-people-killed-in-major-new-zealand-earthquake/news-story/4d1ef7a566fd188923233fa5206431af>. Pada tanggal 15 Mei pukul 18:17.

⁷ *Ibid*

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

¹⁰ New Zealand Institute of Economic Research. "Foreign Direct Investment in New Zealand : A brief review of the pros and cons". Hal. 8. Diakses melalui www.assets.kpmg.com. Pada tanggal 6 Juli 2017 pukul 22:22.

*Cromble Lockwood, Zara, dan H&M*¹¹. Kedua hal tersebut yang memicu ketidakstabilan yang terjadi di dalam negara Selandia Baru.

Gempa bumi yang terjadi di negara Selandia Baru juga memakan korban jiwa. Menurut catatan dan forensik pihak kepolisian Selandia Baru, gempa bumi di Selandia Baru memakan sebanyak 185 korban jiwa¹².¹³ Tercatat ada 115 orang yang meninggal di gedung *Canterbury Television*, 18 orang meninggal di gedung *Pyne Gould Corporation* (PGC), dan 48 orang lainnya meninggal di sekitaran pusat kota. Angka tersebut terbilang cukup fantastis mengingat jumlah penduduk di Selandia Baru hanya sekitar 4 juta jiwa.

Gempa bumi yang melanda negara Selandia Baru pada jenjang tahun 2010 dan 2011 ini, membuat negara Selandia Baru kehilangan kegiatan perekonomiannya¹⁴. Aktivitas ekspor dan impor yang dimiliki oleh Selandia Baru menurun drastis pasca terjadinya gempa bumi yang melanda negara Selandia Baru. Pendapatan perkapita yang dimiliki oleh negara Selandia Baru juga menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut data statistik dari Kementerian Keuangan Negara Selandia Baru, jumlah produktivitas ekonomi Selandia Baru tahun 2010 yang didalamnya mencakup kegiatan ekspor dan impor, menurun sangat drastis dari tahun-tahun sebelumnya¹⁵. Di tahun 2009, aktivitas

¹¹ *Ibid.* Hal. 9

¹² *New Zealand Police. "List of deceased"*. Diakses melalui <http://www.police.govt.nz/major-events/previous-major-events/christchurch-earthquake/list-deceased>. Pada tanggal 6 Juli 2017 pukul 23.13.

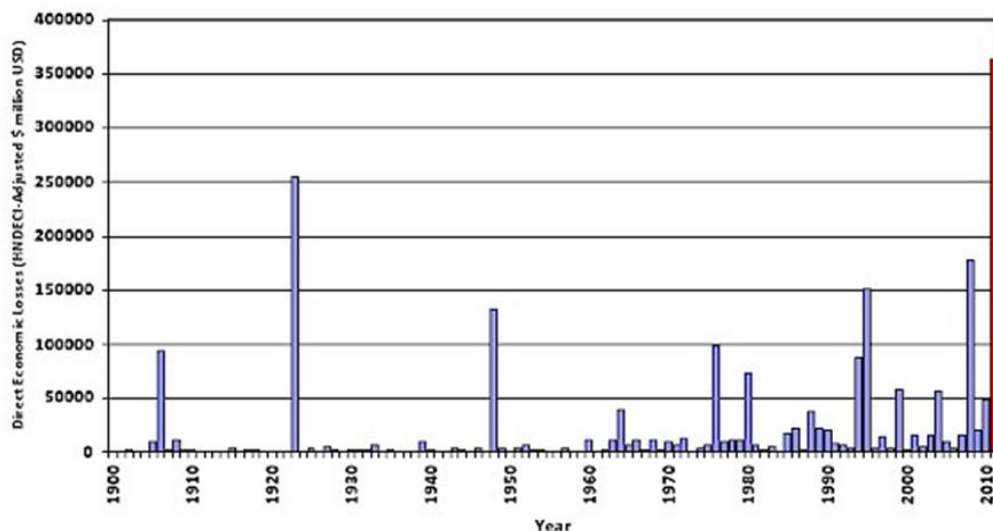
¹³ *Ibid*

¹⁴ *New Zealand's Ministry of Business, Inovation, and Employment. "Direct Economics Losses"* Diakses melalui <http://www.mbie.govt.nz/>. Pada tanggal 6 Juli 2017 pukul 23.19.

¹⁵ *Ibid*

ekspor Selandia Baru mencapai angka 39,672 *Billion*¹⁶. Sedangkan pada akhir tahun 2010, tepatnya pasca terjadinya gempa bumi di Selandia Baru, angka ekspor Selandia Baru menurun menjadi 30,931 *Billion*¹⁷. Penurunan jumlah ekspor di Selandia Baru juga berimplikasi terhadap hilangnya dan turunnya *Direct Economic* di Selandia Baru. Berikut adalah gambar tabel yang menunjukkan terkait menurunnya aktivitas perekonomian di negara Selandia Baru pasca terjadinya gempa bumi¹⁸ :

Gambar 1.1 Grafik *Direct Economic Losses* di Negara Selandia Baru



Sumber : www.nzparliament.gov.id

Dari gambar diatas, dijelaskan terkait penurunan kegiatan investasi dan ekonomi yang ada di negara Selandia Baru. Pada tahun 2010, penurunan kegiatan perekonomian yang dimiliki oleh negara Selandia Baru sangat drastis. Hal

¹⁶ *World Intergrated Trade Resolution. "New Zealand"*. Diakses melalui <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/NZL/StartYear/2007/EndYear/2010/TradeFlow/Export/indicator/XPRT-TRD-VL>. Pada tanggal 6 juli 2017 pukul 23.32.

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ *Parliament of New Zealand. "New Zealand Economics After Earthquake"*. Diakses melalui www.nzparliament.gov.id. Pada tanggal 6 juli 2017 pukul 23.40.

tersebut berimplikasi terhadap hilangnya segala peluang ekonomi serta pendapatan ekonomi. Pada tahun 2010, Selandia Baru kehilangan pendapatan perekonomian yang dikarenakan ketidakstabilan aktivitas perekonomian sekitar 350000 USD¹⁹. Angka tersebut menjadi yang paling tinggi dari satu dekade terakhir.

John Key sebagai Perdana Menteri terpilih, dituntut untuk mengambil tindakan dengan tujuan untuk menstabilkan kembali kondisi perekonomian domestik dan global²⁰. Salah satu upaya yang dilakukan oleh John Key untuk mengembalikan kepercayaan dan mempertahankan eksistensi Selandia Baru di kancah internasional adalah memperkuat kerjasama regional dalam *Trans-Pacific Partnership*²¹.²² Dalam kerangka perjanjiannya, di dalam TPP terdapat pengaturan khusus terkait ekspor-impor produk-produk farmasi.²³ Selain hal tersebut, dalam TPP juga terdapat perlindungan terhadap HAKI.²⁴ Negara-negara yang menjadi anggota TPP juga diharuskan mengadopsi undang-undang yang dibuat oleh TPP dan menghilangkan Undang-undang di dalam negaranya yang bertentangan dengan Undang-undang yang dimiliki oleh TPP.²⁵ Yang menarik dalam kerangka kerjasama ini adalah adanya hak bagi perusahaan asing untuk menuntut *Host Country* dimana dalam menyelesaikan suatu masalah, posisi perusahaan asing

¹⁹ *Ibid*

²⁰ *Press Release of Executive Office of President US. "Summary of Trans-Pacific Agreement"*. Diakses melalui <https://ustr.gov/about-us/policy-offices/press-office/press-releases/2015/october/summary-trans-pacific-partnership>. Pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 19:21.

²¹ George Renly. *"How to Rise? : New Zealand's Earthquake Disaster"*. Diakses melalui www.bbcnews.com. Pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 18:40.

²² *Ibid*

²³ *Ibid*

²⁴ Douglas Bill. *"Trade & Investment of Trans-Pacific Partnership"*. Diakses melalui <https://ustr.gov/trade-agreements/trade-investment-framework-agreements>. Pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 19:22.

²⁵ *Ibid*

setara dengan *Host Country*.²⁶ Perihal tersebut diatur dalam kerangka perjanjian kerjasama TPP *Chapter 3* tentang *Rules of Origin and Origin of Procedure*.

Sebagai Perdana Menteri Selandia Baru, John Key dengan sangat tegas menyatakan bahwasanya Selandia Baru akan sangat terbuka terhadap TPP. Pernyataan John Key terkait keikutsertaannya dalam TPP juga dapat dilihat dari pidatonya, sebagai berikut²⁷ :

“Trade agreements are always a matter of give and take. But New Zealand is already an open, transparent and trade-friendly country, which means only a fraction of TPP's obligations will require us to change what we already do now. The only significant cost comes from extending New Zealand's copyright period from 50 to 70 years. This cost - in terms of foregone savings on books, films, music and other works - increases gradually over more than 20 years and averages about \$55 million a year over the very long term. Some people think that cost is overstated. As you probably all know, other potentially far-reaching proposals to do with Pharmac and intellectual property were not included in the final deal. The next step is to introduce the TPP legislation to Parliament next week. This follows a series of meetings around the country to better inform the public, as well as the release of the TPP text and the opportunity for the public to submit on it.”

Dalam pernyataan yang dikeluarkan oleh John Key diatas dapat disimpulkan bahwasanya Perdana Menteri Selandia Baru tersebut sangat mendukung penuh keikutsertaan Selandia Baru dalam keanggotaan TPP.²⁸ John Key sangat optimis dengan keikutsertaan Selandia Baru dalam TPP akan mendongkrak pendapatan negaranya melalui berbagai sektor yang diatur dalam kerangka kerjasama perjanjian TPP.

²⁶ *Ibid*

²⁷ Michael Keanton. *“John Key on TPP Framework Agreement”*. Diakses melalui www.bbcnews.com. Pada tanggal 5 Juli 2017 pukul 10.14.

²⁸ *Ibid*

Selandia Baru merupakan salah satu negara anggota TPP yang meratifikasi perjanjian TPP pada 4 Februari 2016 lalu. Namun, dalam proses meratifikasi perjanjian TPP, Perdana Menteri Selandia Baru John Key sempat mengeluarkan *Press Release* terkait keluhannya terhadap pengaturan tarif dan pajak produk-produk pertanian seperti susu dan keju²⁹.³⁰ John Key menemui jalan buntu pada negosiasi yang dilakukan oleh Selandia Baru terkait *Dairy Products*.³¹ John Key mengatakan bahsawanya kerangka kerjasama perjanjian TPP yang ada saat itu tidak dapat dijadikan sarana oleh Selandia Baru untuk mencapai tujuan akses pasar bebas susu yang dimiliki oleh Selandia Baru. John Key juga mengatakan bahsawanya peraturan perundang-undangan yang terdapat dalam kerangka kerjasama TPP tidak banyak menguntungkan bagi ekspor susu yang dimiliki oleh Selandia Baru³². Namun, Selandia Baru tetap memutuskan untuk meratifikasi dan bergabung dalam keanggotaan TPP.

Selandia Baru merupakan salah satu negara pengeksport produk-produk pertanian dan bahan pangan terbesar di dunia³³. Selandia Baru memiliki kualitas produk ekspor yang sangat baik untuk produk-produk seperti susu, daging dan keju³⁴.³⁵ Ekspor produk susu yang dimiliki oleh negara Selandia Baru menyumbang sepertiga persen pendapatan yang dimiliki oleh negaranya.

²⁹ Ross Korves. "New Zealand Milk Export's on Trans Pacific Partnership". Diakses melalui <http://globalfarmernetwork.org/id/2011/07/new-zealand-dairy-and-the-trans-pacific-partnership-trade-agreement/>. Pada tanggal 24 September 2017 pukul 19.19.

³⁰ *Ibid*

³¹ *Ibid*

³² Putra Rohir. "Disappointment of Regulatory on Milk". Diakses melalui <http://www.fbsindonesia.net/forex/selandia-baru-pm-berasal-tpp-meskipun-disappointment-susu/>. Pada tanggal 24 September 2017 pukul 19.24.

³³ New Zealand Statistics. "Import and Export of New Zealand". Diakses melalui http://m.stats.govt.nz/browse_for_stats/industry_sectors/imports_and_exports.aspx. Pada tanggal 24 September 2017 pukul 19.27.

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid*

Diperkirakan oleh Menteri Perdagangan Selandia Baru Tim Groser dengan keikutsertaannya Selandia Baru dalam keanggotaan TPP, produktivitas ekspor susu Selandia Baru akan berkurang menjadi sekitar 35% dari tahun-tahun sebelumnya³⁶. Di dalam kerangka kerjasama TPP, pembebasan tarif dan pajak pada sektor *Dairy Products* hanya menembus angka 75%³⁷. Dengan keikutsertaan Selandia Baru dalam TPP, Selandia Baru harus mengikuti prosedur yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut berdampak kepada produktivitas ekspor susu yang dimiliki oleh Selandia Baru ke beberapa negara anggota TPP. Sebagai contoh, Selandia Baru dan Amerika Serikat merupakan dua negara yang tergabung dalam TPP.³⁸ Nilai ekspor susu yang dimiliki oleh Selandia Baru ke negara Amerika Serikat sebelum mengikuti TPP menembus angka 92%.³⁹ Namun, setelah Selandia Baru tergabung dalam keanggotaan TPP, nilai ekspor susu Selandia Baru ke negara Amerika Serikat harus mengikuti aturan yang ditetapkan dalam TPP yaitu sejumlah 75%.

Langkah John Key untuk meratifikasi kerangka kerjasama TPP dan ikut bergabung di dalamnya terlihat sangat bertolak belakang dengan kapabilitas dan produktivitas yang dimiliki oleh negaranya⁴⁰. Kerangka perjanjian kerjasama TPP sangat berfokus terhadap HAKI dan juga akses bebas di bidang farmasi atau obat-obatan⁴¹. Hal tersebut sangat janggal apabila melihat kapabilitas Selandia Baru yang merupakan negara dengan kekuatan utama ekspornya di sektor *Dairy*

³⁶ Putra Rohir. "*Disappointment of Regulatory on Milk*". Diakses melalui <http://www.fbsindonesia.net/forex/selandia-baru-pm-berasal-tpp-meskipun-disappointment-susu/>. Pada tanggal 24 September 2017 pukul 19.29.

³⁷ *Ibid*

³⁸ *Ibid*

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ Caitlin McGee. "*Controversial TPP Pacts Signed amid New Zealand Protests*". Diakses melalui www.aljazeera.com. Pada tanggal 24 September 2017 pukul 19.32.

⁴¹ *Ibid*

*Products*⁴².⁴³ Keikutsertaan Selandia Baru dalam TPP juga sangat bertolak belakang dengan salah satu tujuan strategis ekspor pertanian yang dimiliki oleh Selandia Baru.⁴⁴ Salah satu kepentingan nasional yang dimiliki oleh Selandia Baru adalah memaksimalkan produktivitas ekspor susu dan berbagai jenis olahan susu Selandia Baru.

Keikutsertaan negara Selandia Baru dalam TPP sangat bertolak belakang dengan tujuan strategis dan juga kapabilitas yang dimiliki oleh Selandia Baru⁴⁵.⁴⁶ Produk ekspor utama yang dimiliki oleh Selandia Baru adalah *Dairy Products* yang lebih spesifik pada produk susu dan berbagai jenis olahan susu. Namun, didalam TPP penghapusan pajak dan tarif pada produk susu hanya menembus angka 75%. TPP merupakan perjanjian kerjasama yang lebih berfokus pada bidang farmasi dan HAKI. Oleh sebab itu, penulis melihat urgensi terkait analisis kepentingan yang dimiliki oleh Selandia Baru dalam rangka meratifikasi perjanjian kerjasama TPP pada tahun 2016.

⁴² Putra Rohir. "*Disappointment of Regulatory on Milk*". Diakses melalui <http://www.fbsindonesia.net/forex/selandia-baru-pm-berasal-tpp-meskipun-disappointment-susu/>. Pada tanggal 24 September 2017 pukul 19.29.

⁴³ *New Zealand's Ministry of Primary Industries. "New Zealand's Strategic Objectives in Codex"*. Diakses melalui <https://www.mpi.govt.nz/dmsdocument/9596-new-zealands-strategic-objectives-in-codex-2015-2020>. Pada tanggal 24 September 2017 pukul 19.43.

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ New Zealand Statistics. "*Import and Export of New Zealand*". Diakses melalui http://m.stats.govt.nz/browse_for_stats/industry_sectors/imports_and_exports.aspx. Pada tanggal 24 September 2017 pukul 19.45.

1.2 Rumusan Masalah

Apa kepentingan Selandia Baru meratifikasi perjanjian kerjasama *Trans-Pacific Partnership* (TPP) pada tahun 2016?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui motif dan kepentingan yang mendasari Selandia Baru dalam meratifikasi perjanjian kerjasama *Trans-Pacific Partnership* (TPP) pada tahun 2016.
2. Untuk memberikan gambaran dan informasi bagi penulis lain yang ingin meneliti motif dan kepentingan Selandia Baru dalam meratifikasi perjanjian kerjasama TPP.

1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kepentingan dari Selandia Baru dalam meratifikasi perjanjian kerjasama TPP. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penstudi dan pengkaji hubungan internasional yang akan meneliti terkait motif dan kepentingan yang dimiliki oleh Selandia Baru dalam meratifikasi perjanjian kerjasama TPP.